

## PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS RAMAH ANAK DENGAN MEDIA PODCAST SEBAGAI BENTUK REVITALISASI PENDIDIKAN

<sup>1</sup>Venti Mawarni, <sup>2</sup>Cikal Vadin, <sup>3</sup>Utami Kusuma

<sup>1</sup>venti@stkipkusumanegara.ac.id, <sup>2</sup>cikal@stkipkusumanegara.ac.id

<sup>3</sup>utami@stkipkusumanegara.ac.id

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Kusuma Negara,

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi proses belajar mengajar bahasa Inggris dengan media *podcast* sebagai salah satu media pengajaran bahasa Inggris ramah anak sebagai bentuk revitalisasi pendidikan. Media *podcast* merupakan salah satu pilihan yang dapat digunakan untuk mengajarkan bahasa Inggris terutama anak karena memiliki fitur yang lebih interaktif dalam menyajikan pengalaman belajar tidak hanya ketrampilan menyimak dan berbicara tetapi juga aspek bahasa lainnya seperti tata bahasa, pelafalan dan kosa kata sehingga merangsang dan memotivasi anak untuk belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah etnografi terhadap anak usia dini di PAUD Mutiara Hati Lenteng Agung Jakarta Selatan. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan dan wawancara kemudian data tersebut dianalisis dan dinarasikan secara sistematis. Penemuan penelitian ini adalah pertama, kreativitas guru dalam mengembangkan teknik pengajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak dengan penggunaan media *podcast*. Kedua, penggunaan media *podcast* meningkatkan minat belajar bahasa Inggris anak. Hal ini terlihat dari antusiasnya anak anak dalam belajar bahasa Inggris dan juga hasil interview terhadap orang tua yang menyambut positif penggunaan *podcast*. Ketiga, Pembelajaran bahasa Inggris ramah anak dengan media *podcast* sebagai bentuk revitalisasi pendidikan

**Kata kunci:** *Podcast, Pembelajaran, Bahasa Inggris, Anak-Anak*

### PENDAHULUAN

Mengajarkan bahasa Inggris kepada anak anak usia dini sangat membutuhkan strategi dan tehnik khusus yang disesuaikan dengan karakteristik anak. Hal ini disebabkan anak anak belum mengerti arti penting tujuan mempelajarinya sehingga sebagai guru perlu melakukan kreativitas sedemikian rupa agar anak tertarik dan senang belajar. Ketertarikan anak untuk belajar bahasa Inggris bisa dengan stimulus media yang membuat rasa ingin tahu meningkat, tidak sekedar dengan buku dan pensil yang

tidak tergolong membuat mereka aktif dan kurang interaktif. *Podcast* bisa menjadi salah satu media alternatifnya untuk mengajarkan bahasa Inggris. Penggunaan *podcast* saat ini telah menyentuh pendidikan yaitu sebagai media pembelajaran. *Podcast* dapat meningkatkan hasil belajar pada beberapa materi, salah satunya adalah kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris siswa. Kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris siswa meningkat setelah diberikan media *podcast* (Samad, Ahmad & Diana, 2017: 97). *Podcast* telah menjadi sebuah

aplikasi yang banyak digunakan saat ini untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Melalui *podcast* orang dapat mendengarkan hal-hal yang mereka ingin ketahui dengan mudah. *Podcast* telah diuji cobakan pada sebuah penelitian oleh Copley (2007) yang menunjukkan bahwa lebih banyak siswa yang mengunduh materi untuk belajar. *Podcast* dinilai sangkil dalam pengajaran bahasa kedua. Berdasarkan sudut pandang pemelajar bahasa kedua, *Podcast* mampu membuat pemelajar lebih percaya diri sehingga mampu meningkatkan kemampuan berbahasa mereka yang meliputi kemampuan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. (Amalia, 2021) Dari berbagai hasil penelitian penelitian *Podcast* sebagai media pengajaran yang sangat positif dampaknya, penelitian yang kami lakukan ini mengeksplorasi pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris yang menggunakan media *Podcast* oleh guru PAUD Mutiara Hati Lenteng Agung. Dengan penelitian ini diharapkan bisa mengetahui keefektifan *podcast* sebagai media untuk mengajar bahasa Inggris anak usia dini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode etnografi yaitu suatu metode penelitian untuk memperoleh gambaran

dan informasi suatu budaya kelompok tertentu dan mendeskripsikannya berdasarkan penemuan penelitian tersebut. Penelitian ini, mengumpulkan data dengan observasi dan wawancara kemudian menganalisisnya sehingga menemukan proses bagaimana pembelajaran bahasa Inggris ramah anak menggunakan media *podcast* di PAUD Mutiara Hati.

### **a. PAUD Mutiara Hati Lenteng Agung**

PAUD Mutiara Hati merupakan bagian dari yayasan pendidikan Mutiara Hati Rabbani yang berlatarkan di Jl.H. Tohir RT 003/05 No.26A Lenteng Agung Jagakarsa. Berdiri pada 1 Muharram 1432 H atau 03 Januari 2011 M.

Visi PAUD Mutiara Hati "Membina & Mengembangkan Insan Berakhlakul Karimah, Cerdas, Kreatif, dan Mandiri."

#### Misi PAUD Mutiara Hati

1. Tempat Pembelajaran yang Nyaman, Aman, dan Menyenangkan bagi Masyarakat khususnya Anak dalam Mengembangkan Kepribadian, dan Kecerdasan Mereka dalam Nilai Nilai Islam.
2. Memberikan Ruang Tumbuh Kembang sesuai dengan Bentuk Kepribadian Sang Anak dengan Cinta, Kasih Sayang, dan Ketauladanan dari Pendidik, Keluarga, dan Masyarakat.
3. Membantu dan Mengkomunikasikan kepada Anak & Keluarga dalam

Mengembangkan1 Kepribadian Mereka secara Alamiah & Seimbang antara Akhlak, Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Kepedulian, dan Kehidupan.

4. Mengwujudkan Sosok Pendidik, Keluarga, Masyarakat yang Memiliki Akhlak yang Baik, Rasa Cinta, Kasih Sayang, Kesabaran, dan Keteladanan tanpa Diskriminasi & Kekerasan.
5. Mengembangkan Model Pembelajaran Berkarakter Cinta Allah dan Segenap Ciptaan-Nya, Tanggung Jawab-Kedisiplinan-Kemandirian, Kejujuran-Amanah-Sopan Santun, Kedermawan-Suka Menolong-Kerjasama, Percaya Diri-Kreatif, Konsentrasi-Motivasi, Baik-Rendah Hati, Toleransi-Berkomunikasi.

#### **b. Media Podcast untuk Belajar bahasa inggris**

*Podcast* merupakan media yang bisa menjadi alternatif untuk mengajar bahasa Inggris level anak anak. Platform yang berupa rekaman audio bersifat flexibel karena bisa menembus sekat ruang dan waktu kapanpun dan dimanapun bisa diakses untuk mendengarkannya. *Podcasting* adalah proses merekam peristiwa audio, lagu, pidato atau campuran suara dan kemudian mengunggahnya secara digital pada object suara ke laman web atau blog dalam struktur data yang disebut amplop RSS 2.0

atau umpan. RSS singkatan dari *Real System Indication* dan merupakan spesifikasi yang disepakati XML yang digunakan untuk mendefinisikan objek yang dapat dilanggankan melalui pembaca berita RSS (Meng,2005). Sejalan dengan hal itu, pada awalnya istilah *podcast* muncul dari perpaduan dari “iPod” dan “Broadcast”. Hal ini memberikan kesan bahwa *podcast* identik dengan iPod yang merupakan perangkat mendengarkan music dari Apple. Sebenarnya istilah *podcast* sebelumnya adalah *Audio Blogging*, tetapi baru populer di era kemunculan iPod. Hal inilah yang menyebabkan kemunculan istilah *podcast*. Akan tetapi, sekarang *podcast* tidak hanya dapat didengarkan dari perangkat Apple saja, tetapi juga di perangkat umum dengan menggunakan aplikasi Spotify, Soundcloud, dan lain-lain. Meskipun pembelajaran yang disampaikan dalam *podcast* bersifat satu arah, namun pengajar mampu meraciknya dengan baik dan menarik. Penelitian menunjukkan bahwa pengajar bisa menggunakan *podcast* sebagai alternatif dalam membuat media pembelajaran yang menghibur dan menarik (Kusuma et al., 2020).

Berikut ini adalah langkah-langkah cara membuat *podcast* melalui platform Anchor, dari awal hingga *podcast* disiarkan.

1. *Download* dan *install* aplikasi Anchor dari Google Play Store atau Apple App Store.
2. Jalankan dan daftarkan dulu akun kita. Jika mau lebih mudah, pakai akun Google dengan pilih/ketuk *Continue with Google*.
3. Jika sudah *login*, kita akan diberi beberapa pilihan. Jika kita ingin langsung merekam *podcast*, pilih *I want to make new podcast*. Atau jika kita ingin mengunggah audio *podcast* yang sudah direkam sebelumnya, pilih *I have podcast I want to import*.
4. Pada kesempatan ini, kita akan bahas pilihan merekam *podcast* secara langsung, jadi kita bisa melanjutkan dengan pilih/ketuk *Record*.
5. Silakan rekam suara kita mengenai tema atau topik yang sudah disiapkan sebelumnya.
6. Jika rekaman sudah selesai, ketuk *Stop*. Selanjutnya, akan ditampilkan *preview* untuk mendengarkan hasil rekaman. Di tahap ini kita bisa menambahkan musik latar (*background*) yang kira-kira cocok dengan mengetuk *Add background music*.
7. Ketika kita mengetuk *Add background music*, akan muncul koleksi musik Anchor yang bisa dipilih. Ketuk tombol *Play* untuk mendengarkan *preview* musiknya, lalu ketuk ikon *plus* untuk menambahkan musik yang pas.
8. Jika semuanya sudah oke, ketuk *Save* untuk menyimpannya. Audio ini baru disimpan ke akun kita, belum disiarkan.
9. Selanjutnya, kita akan diminta untuk memberikan judul *podcast* yang akan disimpan itu. Silakan beri judul episode, lalu ketuk *Add recording to episode*.
10. Sampai tahapan ini *podcast* masih berstatus *draft*. Untuk menyiarkannya, ketuk *Publish* yang terletak di bagian kanan atas.
11. Kita juga bisa mengedit musik latar, audio, mengganti segmen atau menghapus episode dengan mengetuk tanda “titik tiga” pada bagian kanan episode.
12. Isi keterangan untuk judul episode *podcast* beserta deskripsi singkatnya. Jangan lupa, tambahkan juga urutan episode untuk mempermudah Anchor mengurutkannya dan membantu pendengar mengidentifikasi setiap episode.
13. Jika sudah terisi semua, ketuk *Publish Now* atau *Change*

*publish date* jika *podcast* kita ingin disiarkan pada hari dan jam tertentu.

14. Beri nama *podcast* dan alamat link/tautan Ketuk *use name & URL* untuk mendapatkan alamat tautan. Tambahkan deskripsi singkat pada kolom yang tersedia atau bisa lewati
15. Pilih gambar sampul (*cover*) bisa dengan memilih foto kita atau gambar lain. Bagikan episode baru yang telah dibuat, ketuk tanda bagi (*share*)
16. Selesai! *Podcast* akan disiarkan sesuai dengan opsi yang kita pilih. *Podcast* dapat dibagi langsung lewat pesan, Twitter, Facebook, atau media lainnya.

### **c. Pembelajaran Ramah Anak Sebagai Bentuk Revitalisasi Pendidikan**

Pembelajaran harus menciptakan suasana yang ramah agar anak merasa nyaman dan dapat mengekspresikan potensinya. Agar suasana kondusif tersebut tercipta, maka ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan oleh guru, terutama: 1) tema pembelajaran yang sesuai; 2) lingkungan sekolah yang mendukung; dan 3) aspek sarana-prasarana bermain yang memadai. (Bachtiar, 2020)

Menurut Montessori (Jaipaul L Roopnarine & James E. Johnson, 2011:

399) sekolah dan guru harus memberikan kebebasan dalam lingkungan yang telah dipersiapkan jika ingin meraih tujuan. Anak yang diberi kebebasan seperti ini dalam lingkungan yang telah dipersiapkan akan berkembang sesuai dengan jadwal dan kecenderungan alamiah anak itu. Oleh karena itu tugas guru bukan untuk “mengajari” apa yang tidak dimiliki anak secara artifisial, namun sebaliknya menjadi pengamat yang teliti dalam perkembangan setiap anak, memberikan materi yang responsif pada pembelajar serta bimbingan dalam bentuk pengajaran, struktur yang konsisten, dan dorongan yang sesuai.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

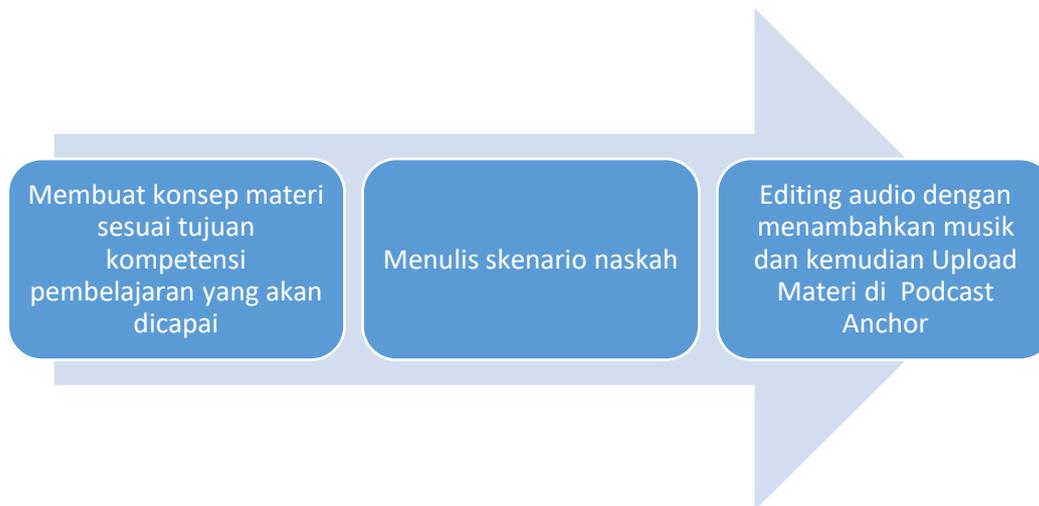
#### **a. Kreativitas Guru PAUD Mutiara Hati Menggunakan Media *Podcast***

Guru PAUD Mutiara Hati dalam menggunakan media *podcast* untuk mengajar melalui tiga tahapan yaitu 1) Proses produksi *podcast* yang terdiri dari a) diawali dengan memikirkan konsep topik materi yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, topik yang sesuai dengan tujuan kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai yaitu menguasai vocabulary tentang Animal Around US dengan tehnik *Storytelling* “*The Ant and The Dove*.” Tahap ini b) termasuk sudah melakukan penentuan nama, desain *podcast*, pembuatan logo, mendesain tata tampilan

yang ditugaskan kepada salah satu tim guru c) dan juga penentuan narasi untuk materi yang akan disampaikan. Narasi dibuka dengan sapaan atau *greeting*, berikutnya apersepsi dan ke pembelajaran inti yaitu *storytelling* yang mana masing masing guru berperan menjadi karakter karakter yang ada di cerita tersebut. Setelah materi audio selesai, audio tersebut dimasukan ke dalam media *podcast* yang

telah jadi; Proses perekaman suara selesai, maka dilakukan proses editing. Elemen musik tentu tidak boleh ketinggalan dalam proses editing.

Keseluruhan tahapan produksi yang tim guru lakukan, adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Proses Produksi Podcast

2)Tehnik Pengajaran dalam kelas adalah dengan yang pertama a) guru memulai melakukan pembukaan dengan *greeting*, doa dan apersepsi, b) selanjutnya masuk kegiatan inti mengarahkan anak anak untuk mendengarkan *storytelling* yang berjudul *The Ant and The Dove* dengan mengkondusifkan suasana kelas agar hikmat dengan instruksi instruksi kecil dan gaya ekspresi muka and tubuh agar menarik perhatian anak anak.

c)penutupan dilakukan dengan guru memberikan kesimpulan tentang *storytelling* tersebut dan memberikan kegiatan *follow up* untuk dirumah yaitu untuk mendengarkan lagi dirumah masing masing.

#### **b. Menggunakan Media Podcast Meningkatkan Minat Belajar Anak**

Media podcast untuk mengajarkan bahasa Inggris melalui teknik *storytelling* membuat anak anak PAUD Mutiara Hati

senang dan semakin meningkatkan minat belajar bahasa Inggris dengan dibuktikan angket dari orang tua yang 80 persen setuju untuk membuat episode pembelajar berikutnya. Beberapa alasan karena anak-anak ketika mendengarkan suara gurunya yang muncul membuat mereka senang, tertarik bahkan bangga. Alasan yang lain adanya efek sound sistem yang diantaranya bisa menghasilkan ekspresi suara yang bervariasi dengan alunan latar musik dibelakang menjadikan suasana yang mampu menghidupkan imajinasi anak-anak. Hal ini berbeda ketika menonton video, yang terkadang tidak membangkitkan imajinasi karena sudah ada ilustrasi gambarnya. Minat anak bertambah dalam mengikuti pelajaran bahasa Inggris terlihat dari antusiasme untuk mau mendengarkan lagi dirumah masing-masing yang tanpa sengaja mengingat berbagai macam kosa kata bahasa Inggris yang terdapat dalam cerita tersebut.

### **c. Pembelajaran bahasa Inggris ramah anak dengan media podcast**

Pembelajaran merupakan proses membentuk karakter manusia tidak hanya tranfer informasi pengetahuan dan ilmu. Ketika mengajar guru sebagai model yang akan dicontoh anak didiknya harus seideal mungkin dalam kepribadian. Tak kalah

penting adalah kecakapan mengajar yang professional. Dua kecakapan dasar guru tersebut diatas adalah untuk membentuk generasi yang bisa membangun peradapan manusia sesuai dengan nilai-nilai humanisme yang luhur yang termaktub dalam agama dan budaya.

Kecakapan mengajar atau kecakapan pedagogi tercermin dari bagaimana guru mampu mengkombinasi tujuan kompetensi pembelajaran yang akan dicapai dengan teknik mengajar.

Keefektifan dalam menemukan teknik mengajar tergantung dari sarana dan prasarana yang mendukungnya. Diantaranya adalah lingkungan lingkungan fisik dan non fisik yang ada.

Pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan ditemukan bahwa lingkungan PAUD Mutiara Hati Lenteng Agung memiliki sarana dan prasarana yang mendukung terjadinya interaksi dalam pembelajaran bahasa seperti contohnya memiliki fasilitas multimedia classroom sehingga ketika menyampaikan suatu materi listening yang dibutuhkan untuk memainkan audio dan menonton video bisa menjadi medianya.

Sedangkan lingkungan non fisik di PAUD Mutiara Hati Lenteng Agung merupakan suatu tempat terjadinya interaksi pembelajaran yang harmonis

antara guru dengan peserta didik, antara peserta didik yang menyenangkan sehingga tercipta situasi.

Pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media *podcast* adalah salah satu bentuk revitalisasi pendidikan karena menciptakan atmosfer lingkungan belajar yang menyenangkan sehingga digolongkan merupakan pembelajaran yang ramah bagi anak-anak PAUD Mutiara Hati.

Sebelumnya pembelajaran sedikit monoton karena dengan teknik yang sama, dengan media *podcast* memberikan angin segar agar berkurang kebosanan sehingga bahasa Inggris semakin diminati. Disamping memudahkan anak untuk mempelajari dirumah dengan mengaksesnya.

### **Diskusi Hasil Penelitian**

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan sebagai cara menyampaikan materi pelajaran sangat beragam yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan masing masing guru berdasarkan pengetahuan dan keterampilanya. Media *podcast* yang sudah hadir di tahun 2005 menyemarakkan pilihan media memiliki kelebihan dan kekurangan tentunya. Untuk mengajarkan anak anak PAUD media ini bisa efektif atau tidak tergantung guru bagaimana mengemaskan dan ketepatan teknik

mengajarkanya di dalam kelas yang dimana secara karakteristik anak anak tersebut lebih cenderung tidak bisa fokus dalam waktu yang lama, cepat bosan dan lebih senang eksplorasi lingkungan sekitar dengan fisiknya.

Media *podcast* yang cenderung pada aktivitas mendengarkan diperlukan extra aktivitas guru untuk menarik perhatian anak. Hal ini bisa dilakukan dengan pada tahap apersepsi yang mengarahkan anak agar tertarik dengan kegiatan yang akan dilakukan. Gaya bahasa tubuh, ekspresi muka dan intonasi suara dibuat sedemikian kreatif dan jika perlu harus lucu menirukan gaya bicara sampai perilaku anak.

Dengan demikian anak anak tertarik dan memperhatikan kita. Kombinasi media *podcast* dan tehnik mengajar dalam kelas yang tepat sesuai dengan karakteritik anak akan membantu keefektifan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

### **SIMPULAN**

Menghadirkan suasana kelas yang ramah dan menyenangkan akan sehingga selalu dinantikan anak anak adalah hal yang menantang bagi setiap guru terutama anak anak usia dini.

Tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu harus dengan teknik dan media yang tepat. *Podcast* sebagai media untuk pembelajaran

bahasa Inggris akan bisa membantu menciptakan suasana tersebut. Dengan media dan teknik pengajaran yang tepat akan mudah mencapai kompetensi tujuan pembelajaran.

Kreativitas guru sangat dibutuhkan dalam meracik materi yang akan disampaikan. Terlebih guru anak usia dini yang memiliki karakteristik tidak bisa fokus dalam jangka waktu yang lama dan lebih senang mengeksplorasi lingkungan sekitar dengan kegiatan fisiknya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Nur, Mufudah. (2021). *Tren Podcast sebagai Media dalam Pengajaran Bahasa Kedua: Sebuah Kajian Pustaka*. Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Vol. 7 No. 2 Bulan September 2021, Hal. 168 – 176
- Bachtiar, M. (2020). “Pembelajaran Berbasis Ramah Anak Taman Kanak-Kanak Di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba”. Jurnal Instruksional 1, (2), 131
- Bongey, S. B., Cizadlo, G., & Kalnbach, L. (2006). *Explorations in course-casting: podcasts in higher education*. <https://doi.org/10.1108/10650740610714107>
- Copley, Jonathan. (2007). *Audio and video podcast of lectures for campus-based student: production and evaluation of student use*. *Innovation in Education and Teaching International*, 44 (4): 387 – 399
- Fadilah, E., Yudhaprarnesti, P., & Aristi, N. (2017). *Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio*. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 1(1), 90–104. <https://doi.org/10.24198/kj.v1i1.10562>
- Hutabarat, P. M. (2020). *Pengembangan Podcast sebagai Media Suplemen Pembelajaran Berbasis Digital pada Perguruan Tinggi*. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2). <https://doi.org/10.7454/jsht.v2i2.85>
- Kusuma, S, Nisrina, U., & Herri, M. (2020). *An Exploration of Indonesian University Students' Perception of the Use of Podcast for Learning of English as a Foreign Language*. 10
- Meng, P. (2005). *Podcasting & Vodcasting: A White Paper*. University of Missouri
- Roopnarine J.L dkk. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Berbagai Pendekatan*, Jakarta. Kencana Pranada Media Group
- Samad, Ahmad & Diana. (2017). *The Use of Podcast in Improving Students' Speaking Skill*. *Journal of English Language and Education*. 3, (2): 97 – 111.
- Sudarna. 2014. *Pendidikan Anak Usia Dini Berkarakter. Melejitkan Kepribadian anak Secara Utuh (Kecerdasan Emosi, Spirit, dan Sosial)*, Yogyakarta. Genius Publisher.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Research and Development*, Bandung: Alfabet
- Taniredja, T., Faridli, E.M dan Harmianto, S. (2011). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta